BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia harus siap dengan perkembangan yang ada. Melalui pendidikan, dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga terpenuhinya kebutuhan manusia di zaman yang akan datang dan manusia siap menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan mendatang. Pendidikan secara umum adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik,2009:3). Pendidikan mempunyai tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh peserta didik maupun pendidik. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik dan peserta didik harus mengacu pada kurikulum yang berlaku pada saat ini, yaitu kurikulum 2013. Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar-mengajar (Syaodih, 2009:5). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menuntut siswa untuk lebih aktif dari pada guru dalam proses belajar di kelas.

Berpikir menurut Drever dalam Khodijah (2006:117) adalah melatih ide-ide dengan cara yang tepat dan seksama yang dimulai dengan adanya masalah.

Jadi berpikir adalah pengembangan ide manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada suatu tujuan. Kita berpikir untuk menemukan pemahaman / pengertian yang kita kehendaki. Berpikir merupakan berkembangnya suatu ide dalam pikiran seseorang yang didapat melalui hubungan-hubungan dalam lingkungan masyarakat dan sekolah. Kemampuan berpikir kritis menurut Deswani (2009: 119) adalah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi, dimana informasi tersebut didapatkan dari hasil pengamatan, pengalaman, akal sehat atau komunikasi. Dengan berpikir secara kritis, seseorang menghasilkan pengetahuan yang lebih akurat dan relevan yang didapatkan dari hasil pengamatan, pengalaman, akal sehat atau komunikasi.

Fathurrohman (2014:6) mengatakan bahwa belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Belajar adalah proses berpikir yang dilakukan seseorang agar dapat memahami sesuatu yang baru dengan pemahamannya sendiri. Dengan belajar aktif, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam permasalahan pembelajaran fisika adalah model pembelajaran aktif tipe *Guided Note Taking* (GNT) atau pemberian catatan terbimbing. *Guided Note Taking* (GNT) atau pemberian catatan terbimbing merupakan model pembelajaran aktif yang dipilih untuk membantu penyampaian

materi ajar oleh guru menggunakan *handout* dengan menyampaikan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan dengan metode ceramah (Silberman,2009).

Jadi, jika peserta didik lebih aktif daripada guru selama proses pembelajaran berlangsung, dapat membantu peserta didik untuk berpikir secara kritis pada pembelajaran fisika, terutama pada Materi Fisika di SMA Kelas X tentang Usaha dan Energi. Dengan penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT), peserta didik dapat berpikir secara kritis sehingga hasil belajar peserta didik menjadi maksimal dalam pembelajaran fisika di kelas. Namun pada kenyataannya, terdapat permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas yang dapat disebabkan oleh peserta didik dan guru itu sendiri. Permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik adalah kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran Fisika, karena peserta didik cenderung kurang mendengarkan guru dalam menyampaikan materi Fisika. Permasalahan pada guru pada umumnya adalah guru tidak menggunakan metode dan model pembelajaran yang tepat pada proses belajar mengajar dikelas. (Srinath, 2014:21)

Dengan realita yang ada maka penulis mencoba menerapkan dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Note Taking* dengan menyediakan *handout* (Bahan materi tertulis yang sudah disiapkan) yang sudah dirangkum dengan menghilangkan poin - poin pentingnya sehingga peserta didik mampu berpikir aktif dan diharapkan model pembelajaran ini mampu mengembangkan semua yang dimiliki masing-masing peserta didik

dalam berpikir maupun keterampilan dan tentunya memotivasi peserta didik untuk memahami konsep Fisika tentang usaha dan energi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diajukan usulan untuk melakukan penelitian tentang **"Pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Guided Note Taking* (GNT) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA"**. Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas dan dapat berpikir secara kritis sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam pelajaran fisika di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah peserta didik sudah aktif dalam proses belajar mengajar di kelas?
2. Apakah guru telah melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas?
3. Apakah dengan model pembelajaran aktif dapat membuat adanya peningkatan keaktifan peserta didik dikelas?
4. Apakah dengan model pembelajaran aktif tipe *guided note taking (GNT)*, peserta didik dapat berpikir secara kritis terhadap materi yang diajarkan?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh materi pembelajaran fisika tentang Usaha dan Energi pada kelas X SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dijabarkan, maka dapat ditentukan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penerapan model pembelajaran aktif tipe *Guided Note Taking (GNT)* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Guided Note Taking* (GNT) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA.
2. Mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA yang mengikuti model pembelajaran aktif tipe *Guided Note Taking* (GNT) dengan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*).

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk Pendidik

Agar pendidik lebih memanfaatkan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada pembahasan fisika tentang usaha dan energi.

2. Untuk Peserta didik

Agar peserta didik mudah memahami konsep dasar dan aplikasinya dengan model *Guided Note Taking* pada pembahasan fisika tentang usaha dan energi.

3. Untuk Peneliti

Agar mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA.